

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Limbah merupakan bahan sisa buangan atau yang sering disebut sebagai sampah. Limbah tanaman-tanaman tersebut termasuk kedalam jenis limbah alami yaitu jenis limbah yang dapat diuraikan melalui proses alami sehingga tidak merusak lingkungan, antara lain: daun-daun serta pelepah atau gedebok pisang. Limbah alami yang kurang diperhatikan oleh masyarakat, walau sebenarnya dapat dimanfaatkan untuk membuat karya seni. Salah satunya menjadi karya lukisan dengan teknik kolase.

Dalam seni lukis penggunaan teknik melukis tidak hanya terbatas pada teknik sapuan kuas saja, akan tetapi dapat juga digunakan teknik kolase. Kolase merupakan teknik dalam berkarya seni dengan cara menempel bahan pada bidang datar. Kolase juga merupakan bagian dari pembelajaran seni rupa tepatnya pada bagian seni dua dimensi yang hanya memiliki ukuran panjang dan lebar yang berkembang, dan hasil-hasil dari kolase mempunyai nilai estetis yang tinggi dan prospek yang bagus untuk dikembangkan sebagai usaha. Dalam mewujudkan suatu kolase dibutuhkan potongan-potongan dari berbagai jenis bahan yang ditempelkan pada bidang hingga membentuk sebuah rancangan wujud nyata. Adapun bahan atau media yang digunakan yaitu limbah alami yang berupa daun-daun hasil tanaman perkebunan dan pelepah pisang yang sudah kering,

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan peneliti di MAN Lima Puluh, pembelajaran seni rupa tepatnya tentang seni lukis hanya terbatas pada

penggunaan media konvensional misalnya cat dengan teknik sapuan kuas. Sehingga hasil pembelajaran yang dicapai siswa masih terbilang rendah. Hal tersebut diketahui dengan melakukan wawancara langsung pada tanggal 20 Januari 2018 oleh peneliti dengan guru Seni Budaya di MAN Lima Puluh, beliau mengatakan : Hasil belajar siswa dalam berkarya lukis jika dilihat dari penggunaan media cat dengan teknik sapuan kuas, dari siswa kelas X IPA belum semua mampu memenuhi KKM, yakni dengan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 70 padahal KKM 75. Padahal guru sudah mengajar sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Guru tidak mengenalkan media seni rupa yang lainnya kepada siswa dalam berkarya seni lukis. Padahal cakupan tentang media yang dapat digunakan dalam berkarya seni lukis sangat luas, dan tidak hanya berpatokan pada media cat saja. Guru seharusnya dapat memanfaatkan media yang ada disekitar lingkungannya misalnya memanfaatkan daun-daun dan pelepah pisang yang sudah kering sebagai media berkarya lukisan dengan teknik kolase.

Padahal lukisan teknik kolase tersebut terlihat unik karena memiliki corak warna yang khas dari limbah alami tersebut. Selain itu pemanfaatan daun-daun dan pelepah pisang dalam proses pembelajaran dapat mengasah kreativitas anak dan juga dapat menumbuhkan kesadaran siswa akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, salah satu caranya yaitu dengan mengurangi penumpukan sampah limbah alami.

Sesuai dengan Silabus MA Kelas X dengan Standart Kompetensi (SK) yang berbunyi “Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa”, dengan

Kompetensi Dasar (KD) yang harus dicapai oleh siswa yaitu “Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa dua dimensi”. Karya seni rupa dua dimensi yang dimaksud ialah karya lukisan. Maka guru seharusnya dapat melaksanakan pembelajaran seni rupa yang bervariasi seperti dengan memanfaatkan limbah alami sebagai bahan berkarya lukisan dengan menggunakan teknik kolase, agar kompetensi dasar dapat tercapai. Limbah alami dipilih karena pemanfaatannya belum secara penuh digunakan untuk berkarya seni rupa, terutama di lingkungan pendidikan.

Pemanfaatan limbah alami masih jarang dilakukan oleh guru seni rupa, namun sudah ada beberapa orang yang menjadikannya sebuah karya seni yang bernilai ekonomis contohnya saja limbah alami pelepah pisang. Menurut Kaleka dan Edi (2013), pelepah pisang bisa diolah menjadi berbagai barang kerajinan yang bernilai ekonomi tinggi. Banyak karya kerajinan yang dapat diciptakan dengan menggunakan bahan pelepah pisang misalnya pelepah pisang dapat digunakan sebagai bahan utama dalam pembuatan hiasan dinding, rumah miniatur, souvenir, dan juga bisa digunakan sebagai bahan dalam membuat rangkaian bunga, kotak tissue, boneka, dan lain-lain.

Dengan memperhatikan faktor media dan teknik dalam pembelajaran seni rupa maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti berkeinginan untuk melaksanakan penelitian tentang **Pemanfaatan**

**Limbah Alami Sebagai Media Berkarya Lukisan Teknik Kolase Siswa Kelas**

**X IPA Madrasah Aliyah Negeri Lima Puluh Kabupaten Batu Bara.**

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penerapan media kurang bervariasi dalam pembelajaran seni rupa di kelas X IPA MAN Lima Puluh.
2. Kurangnya kreativitas siswa kelas X IPA MAN Lima Puluh dalam mengenali media berkarya seni rupa.
3. Pengetahuan siswa kelas X IPA MAN Lima Puluh akan manfaat limbah alami dalam berkarya seni lukis teknik kolase masih rendah.
4. Pembelajaran yang dilakukan guru dengan media cat air kurang merangsang kreativitas siswa.
5. Limbah alami dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran seni rupa di kelas X IPA MAN Lima Puluh.
6. Proses pelaksanaan pembelajaran seni rupa dengan memanfaatkan limbah alami sebagai media berkarya lukisan.
7. Hasil karya siswa kelas X IPA3 MAN Lima Puluh dalam memanfaatkan limbah alami sebagai media berkarya lukisan teknik kolase.

## C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran seni rupa dengan memanfaatkan limbah alami sebagai media berkarya lukisan teknik kolase siswa kelas X IPA3 MAN Lima Puluh?
2. Bagaimana hasil karya siswa kelas X IPA3 MAN Lima Puluh dalam memanfaatkan limbah alami sebagai media berkarya lukisan teknik kolase?
3. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran seni rupa dengan memanfaatkan limbah alami sebagai media berkarya lukisan teknik kolase siswa kelas X IPA3 MAN Lima Puluh?

#### **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: peneliti hanya fokus mengenai bagaimanakah proses dan hasil karya siswa kelas X IPA3 MAN Lima Puluh, kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran seni rupa dengan memanfaatkan limbah alami sebagai media berkarya lukisan teknik kolase siswa kelas X IPA3 MAN Lima Puluh.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan pokok permasalahan, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui serta mendeskripsikan tentang pelaksanaan pembelajaran seni rupa dengan memanfaatkan limbah alami sebagai media berkarya lukisan teknik kolase siswa kelas X IPA3 MAN Lima Puluh.

2. Untuk menganalisis hasil karya siswa kelas X IPA3 MAN Lima Puluh dalam memanfaatkan limbah alami sebagai media berkarya lukisan teknik kolase.
3. Untuk mengetahui apa saja kendala-kendala yang dihadapi dalam proses memanfaatkan limbah alami sebagai media berkarya lukisan teknik kolase siswa kelas X IPA3 MAN Lima Puluh.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki manfaat baik secara praktis maupun secara teoritis. Secara praktis, adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi guru seni rupa, penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam pembelajaran seni rupa di MAN Lima Puluh.
2. Bagi dunia pendidikan, khususnya pendidikan seni rupa di sekolah diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber inspirasi dan motivasi dalam memanfaatkan bahan alam sebagai media berkarya seni di sekolah.
3. Bagi mahasiswa khususnya Jurusan Seni Rupa, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi atau bahan pertimbangan kajian ilmiah tentang pembelajaran seni rupa.

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan tolak ukur kajian pada penelitian lebih lanjut.

Pembelajaran seni rupa dapat dilaksanakan tanpa terbatas pada media yang umumnya digunakan. Berbagai jenis media berkarya dapat menunjang tercapainya kompetensi dasar mengekspresikan diri melalui karya seni terapan yang

dikembangkan dari unsur seni rupa nusantara. Dalam upaya memperbaiki mutu pendidikan dan mengembangkan kepekaan estetis siswa, diharapkan ada pembelajaran seni rupa yang lebih variatif di masa yang akan datang.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY